

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi yang begitu cepat yang terus meningkat menyebabkan semakin diperlukannya keahlian dalam menganalisis laporan keuangan. Untuk itu manajer dituntut memilih informasi dalam jaringan yang luas untuk mengetahui kondisi perusahaan saat ini maupun perkiraan kondisi dimasa yang akan datang. Dengan menganalisis laporan keuangan akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam memilih dan mengevaluasi informasi, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan daya saingnya masing-masing. Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan bisnis pada suatu periode tertentu. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan dimasa lalu dan digunakan untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja dimasa depan dengan menggunakan suatu alat keuangan yaitu analisis laporan keuangan.

Namun pada dasarnya, hampir semua perusahaan mengalami masalah yang sama yaitu bagaimana mengalokasikan sumberdaya yang dimiliki efektif dan efisien guna mencapai tujuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba maksimal untuk mempertahankan eksistensi perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik, karena keuntungan merupakan komponen laporan keuangan yang dipergunakan sebagai alat untuk

menilai baik tidaknya kinerja perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan untuk maju. Salah satu faktor yang digunakan untuk menilai baik atau buruknya kinerja suatu perusahaan dapat diketahui dengan menganalisis laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Data keuangan tersebut dianalisis lebih lanjut sehingga dapat memperoleh informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat. Laporan keuangan tersebut harus menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah ditetapkan prosedurnya sehingga laporan keuangan dapat dibandingkan agar tingkat akurasi analisis dapat dipertanggungjawabkan. Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, dan digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai kinerja perusahaan tersebut.

Analisis dan interpretasi keuangan mengkategorikan beberapa teknik dan alat analisis yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak intern dan ekstern yang terkait dengan perusahaan. Bagi manajemen, informasi yang diperoleh itu berfungsi sebagai salah satu bahan pertimbangan dasar dalam proses pengambilan keputusan, pengkoordinasian dan pengendalian perusahaan. Pada kenyataannya alat-alat analisis tersebut belum dimanfaatkan oleh perusahaan. Pengambilan keputusan strategis pada perusahaan sering dilakukan

oleh pendiri usaha dan keputusan yang diambil bersifat personal, berani serta beresiko tinggi. Dalam pengambilan keputusan dengan cara ini cukup berhasil tetapi untuk jangka panjang dan seiring dengan pertumbuhan perusahaan cara tersebut kurang memadai. Ini berarti pendayagunaan laporan keuangan sebagai sumber informasi bagi manajer dalam pengambilan keputusan perencanaan dan pengendalian belum dilaksanakan secara optimal padahal pengambilan keputusan berdasarkan kinerja keuangan merupakan keharusan bagi setiap perusahaan.

Efektivitas dan efisiensi suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas dan aktivitas dalam perusahaan. Dengan demikian penggunaan analisis rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan yang telah dicapai. Untuk mendukung kelangsungan dan peningkatan usaha, maka perusahaan perlu menganalisis laporan keuangan agar dapat memperoleh informasi tentang posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Informasi yang tersaji harus dianalisis dan diinterpretasikan lebih jauh lagi agar mempunyai nilai guna bagi manajemen perusahaan. Ada beberapa cara untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan dengan menggunakan analisis kinerja keuangan namun dalam hal ini penulis hanya menggunakan analisis rasio profitabilitas dan rasio aktivitas perusahaan. Penulis menganggap hasil dari kedua rasio tersebut penting bagi perusahaan, karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan. Penilaian prestasi perusahaan bagi pihak manajemen, khususnya untuk mengukur profitabilitas perusahaan merupakan salah satu faktor penting untuk mengetahui tingkat efisiensi perusahaan.

Tingginya profitabilitas perusahaan lebih penting dibanding laba maksimal yang dicapai perusahaan pada setiap periode akuntansi, karena dengan profitabilitas sebagai alat ukur, kita dapat mengetahui sampai sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal dibandingkan dengan modal yang digunakan oleh perusahaan. Untuk itu setiap perusahaan dituntut agar mampu mengelola manajemen perusahaan dengan baik agar dapat mencapai tingkat efisiensi yang optimal dari penggunaan modalnya. Seperti halnya dengan pengelolaan perputaran aktiva, dimana perputaran aktiva ini sangat penting untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola manajemen khusus dalam bidang keuangan. Pengelolaan aktiva sangat penting dalam peningkatan perolehan pendapatan perusahaan melalui penjualannya. Setiap komponen aktiva atau modal kerja harus mampu memberikan kontribusi maksimal untuk menghasilkan tingkat pendapatan yang ingin dicapai oleh perusahaan.

Manajemen mempunyai kepentingan ganda dalam analisis kerja keuangan, yaitu menilai perputaran aktiva dan profitabilitas operasi, serta menimbang seberapa efektif penggunaan sumberdaya perusahaan. Penilaian atas efisiensi operasi sebagian besar dilakukan berdasarkan analisa atas laporan laba rugi, sedangkan efektivitas penggunaan sumberdaya biasanya diukur dengan mengkaji ulang neraca maupun laporan laba rugi. Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengangkat judul penelitian yaitu:

“Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan pada CV. Halim Farma Chandra”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Hasil perhitungan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas mengalami penurunan dan peningkatan yang tidak stabil.
2. Kinerja keuangan perusahaan CV. Halim Farma Chandra belum berjalan secara efisien.

## 1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan agar masalah dapat dipecahkan, diselesaikan dan dikaji secara mendalam. Dengan pembatasan masalah yang jelas. Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yang dibahas hanya pada "Rasio Profitabilitas terdiri dari *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on investment*, *return on equity* dan Rasio Aktivitas terdiri dari *fixed assets turnover* dan *total assets turnover* sebagai dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada CV. Halim Farma Chandra tahun 2016 - 2018.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kinerja keuangan CV. Halim Farma Chandra selama tahun 2016 - 2018 berdasarkan rasio profitabilitas?
2. Bagaimanakah kinerja keuangan CV. Halim Farma Chandra selama tahun 2016 – 2018 berdasarkan rasio aktivitas?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan CV. Halim Farma Chandra selama tahun 2016 - 2018 berdasarkan rasio profitabilitas.
2. Untuk menganalisis kinerja keuangan CV. Halim Farma Chandra selama tahun 2016 - 2018 berdasarkan rasio aktivitas.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan wawasan pengetahuan dalam menganalisis rasio profitabilitas dan rasio aktivitas sebagai alat ukur penilaian kinerja keuangan pada perusahaan serta sebagai bahan referensi dan juga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan dapat digunakan untuk menunjukkan kesesuaian antara teori dengan yang ada dalam kenyataan di lapangan.

### 2. Bagi Universitas

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan referensi dan juga dapat melengkapi bahan penelitian selanjutnya.

### 3. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja perusahaan.